
JURNAL WIDYA GANECWARA

Impresi Covid-19 Terhadap Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat di Surakarta

Zandra Dwanita Widodo¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Mrih Rahayu Rumaningsih²,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Muhammad Nurhadi Sulistyono³,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Info Artikel

Kata kunci:

Impresi covid-19,
Manajemen Olahraga,
Manajemen Organisasi
Olahraga, Manajemen
Pembinaan Prestasi,
Pencak Silat Surakarta,
latihan virtual

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui keberadaan dan kondisi organisasi Pencak Silat Kota Surakarta di tengah pandemi covid - 19 (2) mengetahui kondisi manajemen organisasi Pencak Silat Kota Surakarta di tengah pandemi covid - 19 (3) mengetahui pelaksanaan pembinaan prestasi Pencak Silat Kota Surakarta di tengah pandemi covid - 19. Penelitian dilaksanakan pada organisasi Pencak Silat di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Unit analisisnya Pencak Silat di Kota Surakarta. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi, wawancara secara mendalam, dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengurus, pelatih dan atlet Pencak Silat Kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan manajemen Pencak Silat Kota Surakarta pada umumnya sudah berjalan dengan baik. : (a) Organisasi Pencak Silat Kota Surakarta dimasa pandemi covid 19 ini berjalan dengan baik yang mana sudah memiliki unsur unsur organisasi, seperti: kepengurusan dan manajemen organisasi, anggaran dasar rumah tangga, anggaran dana, dan rencana kerja yang mana tidak memiliki kendala berarti. Dari semua unsur sudah dilaksanakan dengan baik, sedangkan manajemen Pencak Silat Kota Surakarta juga sudah cukup baik, dimana terus berupaya memfasilitasi atlet untuk menjaga kondisi untuk tetap berprestasi. (b) Perencanaan pembinaan program latihan di Pencak Silat Kota Surakarta menggunakan skema latihan virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom/Google Meet. Dimana pelatih memberikan program dengan instruksi dan koreksi secara langsung. Sedang dalam adaptasi dikarenakan kondisi perangkat baik jaringan dan fasilitas yang digunakan berbeda beda dengan harapan dapat mempertahankan kondisi dan prestasi ditengah pandemi covid-19.

✉Alamat korespondensi :

FEB UTP Surakarta

Jl. Walanda Maramis No.56, Nusukan,

Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,

Jawa Tengah 57135

E-mail:

zandra.febutp@gmail.com¹

mrihrahayu.r.ek.utp@gmail.com²

nurhadisulistyono97@gmail.com²

PENDAHULUAN

Jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) di Indonesia telah menembus angka tujuh ribu pasien pada hari ini. Setelah sempat menurun signifikan pada Senin 21 April 2020 kemarin, angka kasus positif baru yang terkonfirmasi dalam 24 jam terakhir kembali meningkat drastis. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang dirilis pada Selasa sore, 21 April 2020, total jumlah kasus positif corona di Indonesia saat ini sudah sebanyak 7.135 pasien. Dari jumlah tersebut, sebanyak 5.677 pasien Covid-19 masih dalam perawatan. Sedangkan 842 pasien positif corona lainnya telah dinyatakan sembuh. Angka kesembuhan ini meningkat 92 orang dibanding sehari sebelumnya. [1] Angka ini dapat dipastikan semakin bertambah setiap harinya. Perlu waktu untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi seperti saat ini untuk bangkit dan pulih.

Pada saat penelitian ini berlangsung, Kota surakarta merupakan kota berlabel zona merah pekat pada area pandemi covid-19 ini. Mulai banyak terlihat

kondisi yang *unpredictable* pada sektor pendidikan, ekonomi, olahraga, sosial budaya. Banyak penundaan aktivitas berskala daerah nasional dan bahkan internasional akibat meluasnya pandemi ini khususnya event olahraga multi event. Program pembinaan atlet usia dini menjadi amanat undang-undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Implementasinya, pemerintah daerah melalui dinas pemuda dan olahraga memiliki program pemusatan latihan bagi atlet pelajar setingkat SMA yang bertajuk Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP). Ditengah wabah Covid-19 apakah program pembinaan prestasi di bawah manajemen organisasi olahraga cabang olahraga pencak silat berjalan dengan seperti biasanya, stagnan, atau perubahan pola komunikasi manajemen didalam organisasi?

Dalam penelitian ini, penulis menyoroti *Human Resource* sikap dan pola pada manajemen organisasi bidang olahraga khususnya cabang olahraga pencak silat di Kota Surakarta. Tidak dapat

dipungkiri, program latihan pada binaan prestasi diseluruh cabang olahraga untuk mempersiapkan multi event olahraga yang akan berlangsung pun terhenti karena dampak dari pandemi covid-19 ini. Penulis mengadopsi pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Yahya P, A., Siswandari., Purnama K, S. (2018). Analisis pelaksanaan manajemen Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) sepak takraw Jawa Tengah Tahun 2017 Manajemen dan Latihan olahraga PPLOP Organisasi PPLOP.

Sebagai akademisi bekerja sama dengan para praktisi olahraga pada cabang olahraga pencak silat khususnya di kota Surakarta untuk bersama sama bangkit dan tetap ber-energi dalam bersikap, berpola, dan menjaga stabilitas kondisi manajemen dan performa atlet ditengah pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menelaah lebih dalam tentang Impresi Covid-19 Terhadap Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat di Surakarta. Melalui penelitian ini dapat dilihat impresi Covid-19 Terhadap roda

organisasi dan program pembinaan prestasi. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen, pelatih, atlet, orang tua atlet, dan pengambil kebijakan di lingkungan Pencak Silat Kota Surakarta ditengah wabah Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Organisasi & Budaya Organisasi

Menurut Etzioni mendefinisikan tujuan dari organisasi yaitu untuk mereliasikan sesuatu, untuk menimbulkannya (Subkhi dan Jauhar, 2013:4). Manajemen sumber daya manusia merupakan manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga pekerja, pegawai atau karyawan), sumber daya manusia merupakan potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensi (Rosidah, 2009:11) . Menurut Robbin (2006:289)] menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu persepsi bersama yang dianut oleh

anggota-anggota organisasi itu. Sedangkan menurut Muchlas (2005:531) budaya organisasi adalah sebuah corak dari asumsi-asumsi dasar, yang ditemukan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu untuk belajar mengatasi problem-problem kelompok dari adaptasi eksternal dan integrasi internal yang telah bekerja dengan baik.

2. Manajemen

Manajemen berasal dari kata "to manage" yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut Kristiawan dkk (2017) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi

dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3. Pembinaan Olahraga Prestasi

Dalam upaya meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana tersebut dengan pembinaan atlet secara baik dan benar. Sistem pembangunan olahraga yang ada di Indonesia adalah system piramida, yang meliputi 3 tahap yaitu, a) pemassalan, b) pembibitan, c) peningkatan prestasi.

a) Pemassalan

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kesegaran jasmani secara multilateral dan landasan spesialisasi. Pemassalan olahraga bertujuan untuk mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan menghayati langsung hakikat dan manfaat olahraga sebagai

kebutuhan hidup, khususnya jenis olahraga yang bersifat mudah, murah, menarik, bermanfaat dan missal. Berkaitan dengan olahraga prestasi, tujuan pemassalan adalah melibatkan atlet sebanyak-banyaknya sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga sepakbola. Pemassalan merupakan dasar dari teori piramida dan sekaligus merupakan landasan dalam proses pembibitan dan pemanduan bakat atlet. Pemassalan olahraga berfungsi untuk menumbuhkan kesehatan dan kesegaran jasmani manusia Indonesia dalam rangka membangun manusia yang berkualitas dengan menjadikan olahraga sebagai bagian dari pola hidup bangsa Indonesia.

b) Pembibitan Atlet

Pembibitan atlet adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga di kemudian hari, sebagai langkah atau lanjutan dari tahap pemassalan. Pembibitan dapat dilakukan dengan melaksanakan identifikasi bakat (talent identification) kemudian dilanjutkan pada tahap pengembangan bakat (talent development). Dengan proses demikian diharapkan akan menjadi lebih baik.

c) Peningkatan Prestasi

Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melakukan berbagai macam latihan maupun uji coba. Pertandingan / perlombaan tersebut dilakukan secara *periodic*

dan dalam waktu tertentu. Pencapaian prestasi yang setinggi tingginya merupakan puncak dari segala proses pembinaan, baik melalui pemassalan maupun pembibitan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Alasan yang mendasarinya adalah karena dalam penelitian ini mengambil masalah keadaan penerapan manajemen pencak silat kota surakarta, yang disajikan secara deskriptif, bukan merupakan pernyataan jumlah dan tidak dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini akan dilakukan di padepokan pencak silat Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Sumber data dalam penelitian ini meliputi para pengelola, pelatih dan atlet pencak silat Kota Surakarta. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji data dan arsip (*content analysis*), wawancara mendalam (*in-depth interviewing*),

observasi (*observation*). Selanjutnya dilakukan reduksi data untuk pemfokusan, penyederhanaan dan kemudian dilakukan deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sedangkan, untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan dengan empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Data yang dianalisis secara kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara.. Tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagaimana yang dilakukan yaitu: (1) Pengumpulan Data, (2) Penyajian Data, (3) Reduksi Data, (4) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada seluruh rangkaian penelitian dan pengambilan data dari berbagai sumber yang ditemui oleh peneliti maka didapatkan beberapa data yang kemudian menjadi pendukung ketercapaian temuan-temuan penting dalam penelitian ini. Data-data ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah atau juga dapat memberikan banyak informasi yang dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Berikut hasil data yang didapat dari berbagai sumber informasi:

1. Struktur Organisasi Pencak Silat Kota Surakarta.

Koordinasi dalam organisasi pencak silat kota Surakarta sangat diperlukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal dari berbagai pihak terkait sebagai pengguna atlet berprestasi. Untuk menyelenggarakan suatu pengelolaan pembinaan idealnya mempunyai struktur organisasi seperti struktur organisasi pada pengelolaan pembinaan pusat (Deputi Binpres & Iptek Olahraga Kemenegpora: 2006) yaitu terdapat (1) Pembina, (2) penanggung jawab, (3) Ketua Pelaksana, (4) Ketatausahaan, (5) Pelaksana Harian, (6) Pelajar. Secara

keorganisasian pencak silat sudah baik dengan semua unsur-unsur organisasinya yang memiliki tugas masing-masing menurut jabatannya. Komunikasi dan koordinasi dilakukan melalui virtual daring. Agenda rapat berjalan dengan sebagai mestinya.

2. Pelaksanaan Manajemen Pencak Silat Kota Surakarta.

Rencana pengadaan sudah disusun dalam program kerja Pencak Silat Kota Surakarta dan tidak ada *troubel manage* selama masa pandemi covid 19 ini. Penentuan barang atau sarana yang akan dibeli dimusyawarahkan dengan seluruh pengelola pencak silat kota surakarta. Seperti inventarisasi/alat latihan, kebutuhan perlengkapan dan fasilitasnya, perlengkapan staf keuangan, tata usaha, kebersihan dan keamanan lingkungan asrama dan lainlain. Pemanfaatan sarana dan prasarana latihan telah optimal seperti alat-alat latihan yang ada pada pencak silat kota surakarta. Begitu juga dengan penyimpanan peralatan latihan yang ada disesuaikan dengan tempatnya (setelah latihan alat-alat dikembalikan). Pencatatan dan

pelaporan sudah ada seperti buku inventaris peralatan yang dipakai, daftar barang, penerimaan dan penggunaan barang. Laporan dilakukan sejalan dengan laporan semesteran atau 6 bulan sekali. Gambaran tentang pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di atas menunjukkan bahwa pencak silat kota Surakarta dinilai dari keterlaksanaan semua kegiatan sudah berjalan baik yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian atau penyediaan, pendayagunaan atau pemanfaatan, penyimpanan atau pemeliharaan dan pencatatan data atau pelaporan. Subagio (1990) mengemukakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian logistik atau sarana dan prasarana.. Akan tetapi prasarana pencak silat kota surakarta terhadap latihan belum sepenuhnya baik, artinya Prasarana latihan yang mendukung hanya 60% saja dari keseluruhan cabang olahraga yang ada. Peralatan menunjang yang lain belum memadai seperti weight

training yang masih minim atau peralatan lain penunjang latihan terutama pemanfaatan alat bantu latihan yang kurang standar. Untuk pelaksanaan program latihan, pengurus dan pelatih menggunakan skema latihan virtual dengan menggunakan aplikasi *Zoom/Google Meet*. Dimana pelatih memberikan program dengan instruksi dan koreksi secara langsung. Sedang dalam adaptasi dikarenakan kondisi perangkat baik jaringan dan fasilitas yang digunakan berbeda beda.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dimunculkan dalam penelitian ini merupakan temuan-temuan penting yang peneliti temukan berdasarkan data dan analisis juga pembahasan yang sebaik-baiknya, dan temuan-temuan tersebut berupa: (a) Organisasi Pencak Silat Kota Surakarta dimasa pandemi covid 19 ini berjalan dengan baik yang mana sudah memiliki unsur-unsur organisasi, seperti: kepengurusan dan manajemen organisasi, anggaran dasar rumah tangga, anggaran dana, dan rencana kerja. Dari semua unsur sudah dilaksanakan dengan baik, sedangkan manajemen Pencak Silat Kota Surakarta juga sudah cukup baik, dimana

terus berupaya memfasilitasi atlet untuk berprestasi. (b) Perencanaan pembinaan program latihan di Pencak Silat Kota Surakarta berjalan dengan baik meskipun membutuhkan waktu untuk beradaptasi, Berdasarkan temuan diatas, pelaksanaan program latihan, pengurus dan pelatih menggunakan skema latihan virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom/Google Meet. Dimana pelatih memberikan program dengan instruksi dan koreksi secara langsung. Sedang dalam adaptasi dikarenakan kondisi perangkat baik jaringan dan fasilitas yang digunakan berbeda beda dengan harapan dapat mempertahankan kondisi dan prestasi ditengah pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Situs resmi pemerintah RI .
]https://www.covid19.go.id/ .
diakses pada 22 april 2020 pukul 14.24
- Yahya P, A., Siswandari., Purnama K, S. (2018). Analisis pelaksanaan manajemen Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) sepak takraw Jawa Tengah Tahun 2017. JPOS (Journal Power Of Sports)
- Undang undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasionahttp://www.jdih.kemenu.go.id/fullText/2005/3TAHUN2005UU.htm . diakses pada 22 april 2020 pukul 14.42
- Subhki, Akhmad, Muhammad Jauhar,"Pengantar Teori dan perilaku organisasi", Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta, 2013.
- Rosidah, Ambar Teguh Sulistiyani, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Robbins, Stephen P, "Perilaku Organisasi", Edisi kesepuluh, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2006.
- Muchlas, Makmuri, "Perilaku Organisasi", Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Rendy. 2017. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi. Online.
http://olahragapendidikan.blogspot.co.id/2017/11/pembinaan-danpengembangan-olahraga.html?m=1 (accessed 22/04/2020
- Deputi Binpres & Iptek Olahraga Kemenegpora. (2006). Petunjuk pelaksanaan dan teknis penyelenggaraan PPLP. Jakarta: Kemenegpora.